



PROGRAM SANTIASI SEHAT TZU CHI JAWA TENGAH

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia - 2022



Yayasan Buddha Tzu Chi



證嚴法師(上人)
Master Cheng Yen

- Tzu Chi adalah organisasi kemanusiaan yang didirikan pada 14 April 1966 oleh Guru Dharma Master Cheng Yen di Hualien, Taiwan
- Telah terdaftar di PBB sebagai NGO dan memiliki 372 kantor di 54 negara dan wilayah di seluruh dunia.
- Yayasan Tzu Chi Indonesia sejak 1993 dan telah memiliki kantor penghubung di 18 kota di Indonesia

Misi Tzu Chi

1. Amal sosial
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Budaya Humanis
5. Bantuan Internasional
6. Donor sumsum tulang
7. Pelestarian Lingkungan
8. Relawan Komunitas



Program Sanitasi Rumah Tzu Chi



* Data Tzu Chi Indonesia 11/04/2022



Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng



Bebenah Kampung Kamal, Jakarta Utara



Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Panteriek, Aceh

Latar Belakang Program Sanitasi Tzu Chi

- Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat adalah dengan merealisasikan program jambanisasi pada area yang belum memiliki akses sanitasi yang memadai.
- Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki perhatian tinggi untuk terus menyediakan akses sanitasi yang layak bagi masyarakat.
- Berdasarkan data yang ada saat ini jumlah penduduk miskin ekstrem di Jawa Tengah yaitu sebanyak 1.527.600 jiwa (TNP2K, 2021).
- Kondisi penduduk dengan status kemiskinan ekstrem mayoritas bermukim di area dengan sanitasi yang buruk dan belum memadai, oleh karena itu menyikapi hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki program untuk penyediaan jamban yang layak dan memadai bagi penduduk miskin kategori ekstrem.



Latar Belakang Program Sanitasi Tzu Chi

- Pelaksanaan program pembangunan Jambanisasi di Jawa Tengah merupakan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah serta Kodam Diponegoro bersama Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Eka Tjipta Foundation dan para pengusaha yang tergabung dalam Pengusaha Peduli NKRI.
- Berdasarkan data kemiskinan ekstrem yang didapatkan dari Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dengan indikator pemenuhan kepemilikan jamban maka saat ini terdapat sekitar 7.634 kebutuhan jamban di 19 Kabupaten/Kota/Kodim yang masuk dalam skala prioritas I dan II sebagaimana data disamping ini :

No.	Nama Kabupaten	Kebutuhan Jamban	Tahun
1.	Banjarnegara	1.745	2021
2.	Banyumas	226	
3.	Brebes	767	
4.	Kebumen	654	
5.	Pemalang	108	
6.	Batang	375	
7.	Boyolali	359	2022
8.	Demak	498	
9.	Klaten	597	
10.	Magelang	166	
11.	Pati	79	
12.	Pekalongan	89	
13.	Purbalingga	946	
14.	Rembang	19	
15.	Sragen	84	
16.	Tegal	361	
17.	Wonosobo	566	
18.	Kendal	Proses Verval	
19.	Karanganyar	Proses Verval	
Total		7.634	

Tabel 1.1

Rencana Program Sanitasi Tzu Chi

No	Kabupaten	Jumlah Rencana	Total Realisasi
1	Banjarnegara	1.745 unit	297 unit
2	Banyumas	226 unit	56 unit
3	Brebes	767 unit	184 unit
4	Kebumen	654 unit	247 unit
5	Pemalang	108 unit	108 unit
Total		3.500 unit	892 unit



Update data per tanggal 11 April 2022

Program Jambanisasi ini rencananya akan dibangun sebanyak 3.500 jamban secara bertahap pada tahun 2021 hingga 2022 di 5 Kabupaten/Kodim yang dikategorikan sebagai daerah prioritas pertama.

Rencana Anggaran Biaya Program Sanitasi Tzu Chi

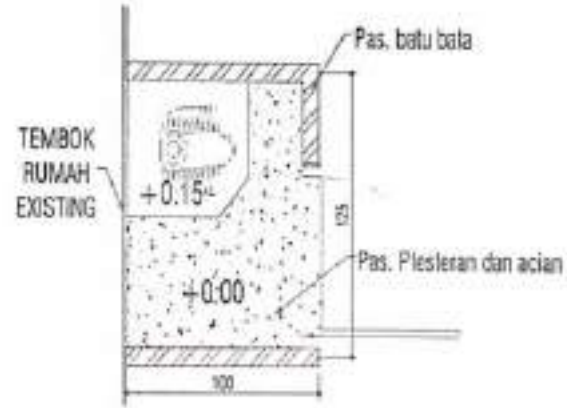
- Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan dalam program pembangunan jamban tahap pertama ini adalah 6.990.000.000 (Enam Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah) dengan alokasi pendanaan perjamban sebesar 2.000.000 (dua juta rupiah).

RAB Jamban Jawa Tengah										
NO	JERIS PEKERJAAN	VOL UME	SAT	BAHAN	TERASA	HARGA SATUAN	TOTAL BAHAN	TOTAL TERASA	TOTAL HARGA	
A Pekerjaan Bangunan Baru										
Bangunan bawah										
										1.819.700,85
1	Pekerjaan Galian	0,49	m3		51.317,00	25.317,00	-	12.354,00	12.354,00	
2	Pekerjaan Urugan Kembali	0,18	m3		14.588,00	14.588,00	-	2.385,40	2.385,40	
3	Pekerjaan Lantai Beton 1:2:3	0,02	m3	878.579,22	138.528,87	815.700,00	1.2317,12	2.879,22	15.928,34	
4	Pekerjaan Buis beton Diameter 50	2,50	m	291.900,00	38.897,00	331.897,00	854.226,00	89.742,80	793.987,80	
5	Pekerjaan Tutup Beton 1:2:3	0,04	m	878.919,53	138.528,87	815.700,00	28.834,24	8.368,43	31.992,68	
6	Pipa 1" 4"	1,00	m	147.900,00	82.908,00	200.900,00	147.900,00	82.908,00	200.008,00	
Bagian Atas										
										898.293,13
1	Pekerjaan pas. Bata	5,38	m2	72.849,80	37.188,40	109.898,00	390.119,18	180.898,40	588.108,58	
2	Pekerjaan Lantai Plester dan Acian	1,25	m2	21.225,80	28.847,20	50.073,00	28.536,00	38.099,00	65.598,00	
3	Pekerjaan Pintu PVC	1,00	m	171.000,00	42.308,00	214.000,00	171.000,00	42.308,00	214.000,00	
4	Pekerjaan Atap Asbes dan rangka	2,70	m2	81.317,00	10.088,00	42.358,00	84.555,00	20.588,00	114.002,88	
TOTAL BIAYA							1.514.507,44	485.892,52	1.998.998,96	1.198.998,96
DIBULATKAN									2.000.000,00	2.000.000,00

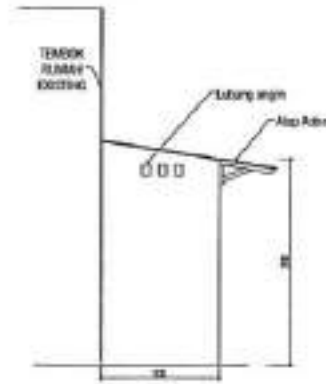


Model Jamban Sehat

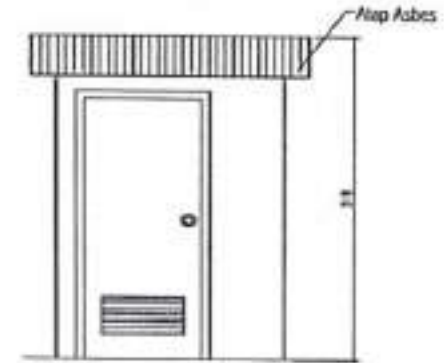
Denah Tampak Atas



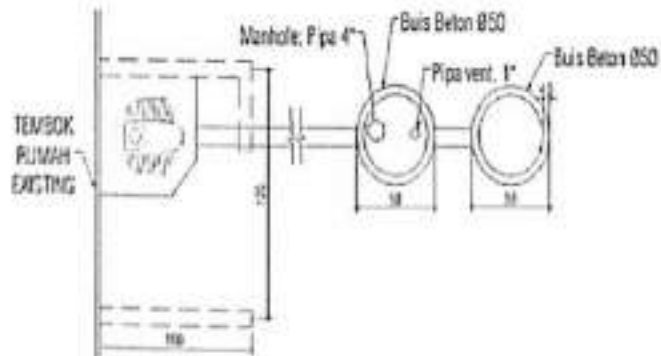
Denah Tampak Samping



Denah Tampak Depan

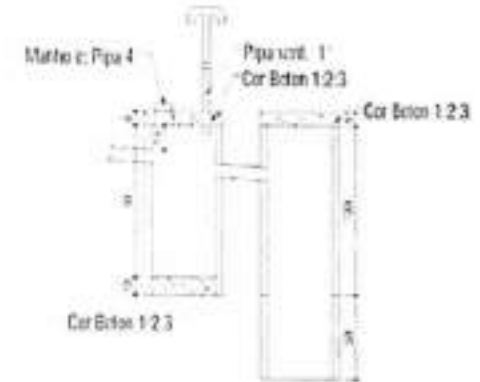


Denah Bagian Bawah



DENAH SEPTICTANK BUIS BETON

SKALA 1 : 40



POT. SEPTICTANK BUIS BETON

SKALA 1 : 40



Koordinasi & Workshop



- Workshop edukasi Pembuatan dan pemanfaatan Jamban Sehat Efektif, Efesien dan Mudah oleh Dr. Koen Irianto Urip, S.H., M.M.

Kisah Inspiratif



Ibu Jeminten salah satu warga desa Tunjung Seto, Kec. Sempor ini hidup sendiri dan tinggal sebatang kara. Sehari-hari ia menghabiskan waktu dengan berdiam diri di rumahnya. Sesekali turun ke perkampungan untuk berinteraksi dengan warga. Meski masih sanggup berjalan, namun ia sudah tidak mampu bekerja. Tubuhnya telah ringkih, dan kakinya luka-luka karena diabetes. Sehingga untuk pergi ke sungai pun cukup kesulitan.

"Saya biasanya turun ke bawah ke sungai untuk buang air besar, jalannya lumayan jauh, alhamdulillah saya sangat senang bisa mendapatkan bantuan jamban ini, terima kasih semuanya sudah membantu".

Salah satu warga yang mendapatkan bantuan dalam program Jamban Sehat ini adalah Ibu Rimpen, warga Desa Pekuncen. Sehari-hari Rimpen tinggal bersama anak, menantu, dan cucunya yang baru lahir. Ibu Rimpen sudah puluhan tahun menempati rumahnya namun belum dapat membangun jamban sendiri.

Terpaksa, untuk kegiatan buang air besar (BAB), ia dan seluruh keluarganya pergi ke hutan bambu (kebon) untuk buang air besar dan apabila hujan besar mereka akan menumpang di toilet umum musala.

"Matur nuwun (terima kasih) Bapak-bapak TNI, pemerintah dan Tzu Chi yang sudah membantu kami," katanya.



Tantangan

- Akses lokasi pembangunan yang cukup jauh dari kota sehingga membutuhkan cost yang lebih tinggi dalam pengiriman material;
- Lokasi yang jauh dari perkotaan mengakibatkan kelangkaan material pembangunan;
- 20 % Masyarakat yang merupakan target sasaran pada tahap awal menolak program sanitasi sehat karena dianggap tidak ada urgensinya;
- Masyarakat menaggap BAB di lokasi selain jamban permanen sudah menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan dan bukan sebuah masalah yang perlu dikhawatirkan;
- Masyarakat pada umumnya sudah memiliki rumah yang cukup baik namun tidak memperhatikan pentingnya membangun jamban sehat;
- Partisipasi dinas terkait dalam pengawasan pembangunan dan pembinaan masyarakat yang telah menerima program perlu dioptimalkan agar sarana yang telah dibangun berfungsi dengan baik;
- Jamban yang telah dibangun masih banyak yang belum digunakan karena beberapa hal seperti sudah terbiasa BAB di lokasi seperti biasanya serta akses air penunjang sarana tersebut.



Peluang

- Kemitraan bersama TNI mendukung percepatan pembangunan menjadi kelebihan dalam optimalisasi pembangunan;
- Sosialisasi pentingnya jamban sehat dibantu oleh Babinsa setempat dengan melibatkan kepala dusun atau desa setempat;
- Pihak Kantor Desa mendukung program tersebut dengan mendukung pendanaan swadaya sehingga program pembangunan dapat dilakukan pengembangan (perluasan area jamban yang dibangun);
- Masyarakat dengan keterampilan yang baik memproduksi bahan material (batako) yang dapat digunakan dalam mendukung pembangunan sehingga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- Kemitraan Filantropi Bisnis dalam pendanaan program;
- Kemitraan bersama instansi terkait dalam hal ini Dinas Sosial dan kesehatan Provinsi Jawa Tengah.


Usulan Komitmen Sanitasi

- *Harmonisasi dan pembaharuan data kebutuhan masyarakat yang masuk dalam kategori kemiskinan tertentu terutama dengan indikator kesulitan akses air dan sanitasi;*
- *Inventarisasi lembaga atau organisasi yang telah melakukan intervensi pembangunan air dan sanitasi baik intervensi fisik melalui pembangunan infrastruktur maupun intervensi sosial;*
- *Pembagian tupoksi dinas terkait dilapangan dalam proses pembangunan, pengawasan dan pendampingan yang efektif dan efisien;*
- *Model sanitasi sehat yang menjadi standar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembangunan jamban sehat yang dapat dilakukan oleh lembaga atau organisasi;*
- *Sosialisasi kepada masyarakat penerima program terkait dengan program yang akan dilaksanakan beserta serangkaian modul yang akan dilaksanakan yang diharapkan dapat mengubah pola perilaku masyarakat;*
- *Dukungan pemerintah terhadap akses air bersih penunjang jamban sehat yang merupakan daya dukung bagi masyarakat untuk menggunakan jamban setelah infrastruktur dibangun;*


Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia




Kantor Pusat:

 Tzu Chi Center Tower 2, Lantai 6, BGM. Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470

Email: tzuchiind@tzuchi.or.id

 021-5055 9999

 Fax. 021-5055 6699

 www.Tzuchi.or.id

